

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pneumonia adalah salah satu Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Bawah Akut (ISNBA) dengan Gejala Batuk dan disertai dengan Sesak Napas yang disebabkan Agen Infeksius seperti Virus, Bakteri, Mycoplasma (fungi), dan Aspirasi Substansi Asing, berupa Radang Paru-Paru yang disertai Eksudasi dan Konsolidasi. (Kusuma, 2013).

Menurut WHO sebagaimana dikemukakan dalam Indonesian Journal Of Health Deveopment (Herlina, 2020), World Health Organizatin (WHO) melaporkan 15 Negara Berkembang dengan Jumlah Kematian terbanyak akibat Pneumonia berasal dari Negara India (158.176), Nigeria (140.520) di urutan kedua dan Pakistan (62.782) di ururtan ketiga. Sedangkan Indonesia berada di urutan ke tujuh dengan total 20.084 kematian.

Menurut Riskesdas 2013 dan 2018, Prevalensi pengidap Pneumonia berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan (Nakes) di Indonesia tahun 2013 mencapai 1,6%, sedangkan pada Tahun 2018 Meningkat menjadi 2,0%. Jadi sedari tahun 2013 dan 2018 penyakit Pneumonia mengalami peningkatan sebanyak 0,4% seperti yang dijelaskan pada data diatas. (RI, 2013-2018)

Menurut (Riskesdas, 2018), Prevalensi pengidap Pneumonia di Kabupaten Lampung Utara mencapai 2.314 jiwa dimana Lampung Utara menempati urutan ke – 5 dengan urutan tertinggi dari 15 Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung.

Berdasarkan buku Register yang ada di Ruang Fresia Lantai 3 RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara Periode 2021 terdapat 57 kasus dengan Diagnosa Medis Pneumonia. Dari Data tersebut kasus Pneumonia menduduki peringkat ke – 8 dari 10 besar kasus terbanyak yang ada di Ruang Fresia Lantai 3 RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara

Peran Perawat sebagai Pelaksana, Pendidik, Pengelola, Pemberi Asuhan, yang sangat Komprehensif dari Aspek Bio, Psiko, Sosio, Spiritual. dimana peran Perawat untuk kasus Pneumonia adalah melakukan Asuhan Keperawatan yang meliputi Promotif, Preventif, Kuratif dan Rehabilitatif yaitu untuk meningkatkan derajat Kesehatan Pencegahan, dan Pemulihan Kesehatan pada Masyarakat, adapun Penatalaksanaan yang harus dilakukan oleh Perawat pada Pasien *Pneumonia* yaitu mengurangi penyebaran penyakit dan ciri yang khas pada pasien *Pneumonia* yaitu klien mengeluh sesak napas dan batuk, serta penurunan nafsu makan dan apabila tidak segera ditangani pasien Pneumonia akan menimbulkan komplikasi seperti gagal jantung dan bisa menyebabkan kematian karena sistem pernapasan merupakan salah satu organ terpenting manusia. (Vega Maria, 2019)

Berdasarkan pada data kasus diatas, penulis mengangkat kasus ini sebagai Laporan Tugas Akhir untuk memenuhi persyaratan pada Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Tanjungkarang Prodi Keperawatan Kotabumi tahun 2022, dengan harapan klien dapat meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan serta untuk mencapai gambaran terkait Asuhan Keperawatan pada klien dengan kasus *Pneumonia* menggunakan proses keperawatan.

## **B. Rumusan Masalah**

*Pneumonia* dapat menyebabkan kemampuan paru untuk mengembang menjadi berkurang sehingga tubuh bereaksi dengan bernapas lebih cepat dan mengakibatkan penyerapan oksigen menjadi berkurang. Apabila *Pneumonia* bertambah parah dapat mengakibatkan kematian karna *hipoksia* dan *sepsis*. Berdasarkan latar belakang Rumusan masalah dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan *Pneumonia* pada Tn. B dengan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi di Ruang Fresia lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara Tanggal 09-11 Maret 2022”.

## **C. Tujuan Laporan Tugas Akhir**

### **1. Tujuan Umum**

Penulis mampu memberikan gambaran terkait “Asuhan Keperawatan *Pneumonia* pada Tn.B dengan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi di ruang Fresia lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara tanggal 09-11 Maret 2021.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan Gambaran tentang Pengkajian Keperawatan Pada klien Tn.B dengan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi di ruang Fresia lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara
- b. Memberikan Gambaran tentang Diagnosa Keperawatan Pada klien Tn.B dengan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi di ruang Fresia lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.
- c. Memberikan Gambaran tentang Perencanaan Keperawatan Pada klien Tn.B dengan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi di ruang Fresia lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara
- d. Memberikan Gambaran tentang Implementasi Keperawatan Pada klien Tn.B dengan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi di ruang Fresia lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara
- e. Memberikan Gambaran tentang Evaluasi Keperawatan Pada klien Tn.B dengan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi di ruang Fresia lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara
- f. Memberikan Gambaran tentang Dokumentasi Keperawatan Pada klien Tn.B dengan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi di ruang Fresia lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.

#### **D. Manfaat Laporan Tugas Akhir**

1. Bagi Penulis

Sebagai penambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta pengalaman dalam penerapan metode penatalaksanaan Asuhan Keperawatan Pneumonia.

2. Bagi ruang Fresia lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara

Hasil Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau evaluasi yang diperlukan dalam pelaksanaan praktek Asuhan Keperawatan pada kasus Pneumonia.

3. Bagi Prodi

Hasil Laporan Tugas Akhir ini diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai masukan atau penambah wawasan pengetahuan tentang Asuhan Keperawatan pada kasus Pneumonia.

#### **E. Ruang Lingkup**

Pada penulisan Laporan Tugas Akhir ini penulis membahas asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi, evaluasi terhadap Tn. B yang mengalami *Pneumonia* diruang Fresia lantai 3 RSUD Handayani yang diberikan asuhan keperawatan selama 3 hari pada tanggal 9 - 11 Maret 2022.